

**PERILAKU PROSOSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR PADA SISWA KELAS XII DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN GLOBAL CENDIKIA KUALU NENAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Strata (S1) Koseling Islam (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PUJA HASMITA
NIM. 11740224153

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

- : Puja Hasmita
- : 11740224153
- : Perilaku Prosocial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia Kualu Nenas

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

- : Rabu
- : 20 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, M.A
 NIK. 130 412 057

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

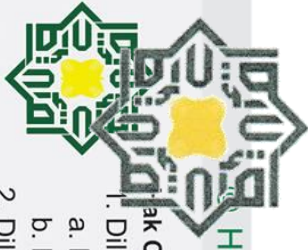
Ketua/ Penguji I

Zulamri, M.A
 NIP. 19740102 200801 1 009

Penguji III

Nurjanis, M.A
 NIP. 19690927 200901 2 003

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:
 a. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 b. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 c. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang ilmiah, objektif, dan tidak emosional.
 d. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 e. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 f. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 g. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 h. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 i. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 j. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 k. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 l. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 m. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 n. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 o. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 p. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 q. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 r. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 s. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 t. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 u. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 v. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 w. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 x. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 y. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.
 z. Penulisan karya tulis ini harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan padat.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Puja Hasmita

NIM : 11740224153

Judul Skripsi : **Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Global Cendikia Kualu Nenas.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Nurjanis, S.Ag, M.A

NIP. 19690927 200901 2 003

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Zulmri, S.Ag, M.A

NIP. 197407020 200801 1 009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- : PUJA HASMITA
- : 11740224153
- : Peran Prilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia Kualu Nenas

Di seminarakan Pada:

- : SENIN
- : 12 JULI 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL,

Penguji I,

Dr. Kasril Yazid, MIS
 NIP. 9720429 200501 1004

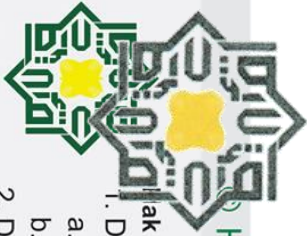
Penguji II,

Dra. Silawati. M.Pd
 NIP.19690902 199503 2001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin penciptanya dan memperbanyak atau menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Lamp : 4 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU

D

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Puja Hasmita : 11740224153 dengan judul “ **Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Global Cendikia Kualu Nenas**” dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

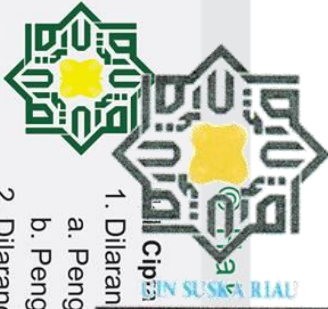
Wassalam.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Pembimbing

Nurjanis, S.Ag, M.A

NIP. 19690927 200901 2 003



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJA HASMITA
NIM : 11740224153
Tempat/Tanggal lahir : Danau Bingkuang, 05 Desember 1999
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **“Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Global Cendikia Kualu Nenas”** adalah benar pemikiran dan pemaparan karya saya sendiri. Jika hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 09, Juli ... 2022
Yang Membuat Pernyataan,



PUJA HASMITA
NIM. 11740224153

Cipta mi
UIN SUSKA RIAU

diindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 00 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: PUJA HASMITA

: 1174 0224 153

: Lahir : DANAU BINGKUANG / 05 - DESEMBER - 1999

: Pendidikan : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI / SI

: Bidang : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PERILAKU PROSOSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
 PADA SISWA KELAS XII DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 GLOBAL CENDIKIA KUALU NENAS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2022
 Yang Membuat Pernyataan,



PUJA HASMITA
 NIM. 11740224153

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang membuat terjemahan, adaptasi, atau karya turunan dari karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Puja hasmita
Jurusan : Bimbingan konseling Islam
Judul : Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia Kualu Nenas

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penerapan perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendikia, rumusan masalah nya adalah bagaimana perilaku prososial siswa dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendikia Kualu Nenas. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendikia Kualu Nenas. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan penelitian ini tidak menggunakan prosedur statistik ataupun angka-angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah satu (1) orang Guru BK dan 40 siswa/i terdiri dari 3 kelas XII SMK Global Cendikia Kualu Nenas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII adalah siswa/i bisa menempatkan jiwa sosialnya dalam kelangsungan hidupnya sehari-hari kemudian dengan adanya perilaku prososial ini siswa lebih mampu menerima saran ataupun nasehat yang diberikan orang lain terhadap dirinya dalam mengambil keputusan karirnya.

Kata Kunci : Perilaku Prososial, Keputusan Karir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Puja Hasmita
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : The Role of Prosocial Behavior in Career Decision Making in Class XII Students at Global Cendikia Kuala Nenas Vocational High School

This research is motivated by the lack of application of prosocial behavior in career decision making in class XII students at Global Cendikia Vocational School, the formulation of the problem is how the role of student prosocial behavior in career decision making in XII class students at Global Cendikia SMK Kuala Nenas. While the purpose of this research is to find out how the role of prosocial behavior in career decision making in class XII students at SMK Global Cendikia Kuala Nenas. This type of research is classified as a qualitative research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior and this research does not use statistical procedures or numbers. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The informants in this study were one (1) BK teacher and 40 students consisting of 3 class XII SMK Global Cendikia Kuala Nenas. The results show that the role of prosocial behavior in career decision making in class XII students is that students can put their social soul in life in everyday life then with this prosocial behavior students are better able to accept suggestions or advice given by others to themselves in make decisions.

Keywords: *Prosocial Behavior, Career Decision*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala, serta shalawat beriringan salam bagi baginda Rasulullah Shallallahu,,alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabat. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ Prilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia Kualu Nenas”.

Dengan selesainya skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada ibu tercinta (Gusnita) yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk saya (peneliti) dan untuk Ayah tercinta (Hasmadi) yang selalu berusaha untuk menjadi ayah yang terbaik, karena berkat mereka berdualah saya (peneliti) bisa menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1). Dan tidak lupa saya (peneliti) mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar alm. H.Mudahar (datuk godang), serta terimakasih juga kepada keluarga besar datuk H. Hasan yang selalu mendokan dan mendukung baik itu secara materil dan non materil, hanya ribuan terimakasih yang bisa saya (peneliti) ucapkan kepada kelurga besar yang selalu ada mendoakan dan mendukung apapun yang terjadi dalam hidup saya (peneliti).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, dan penyusunanya. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu memudahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini terutama dosen pembimbing Ibuk Nurjanis, S.Ag, M.A yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak tertentu dan untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Prof, Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.Hj.Helmiati,M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr.H.Mas"ud Zein,M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Edi Erwan,S.Pt.,M.SC.Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, S.Pd., MA Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,
6. Wakil dekan I Bapak Dr.Toni Hartono M.Si
7. Wakil dekan III Bapak Dr. Arwan,M.Ag.
8. Zulamri MA, selaku ketua program studi dan Konseling Islam
9. Ibuk Rosmita M.Ag selaku sekretaris program studi dan Konseling Islam.
10. Kepada seluruh Dosen-Dosen Prodi Konseling Islam dan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi peneliti ucapkan terimakasih untuk ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh admin akademik fakultas dakwah dan komunikasi yang telah mempermudah dalam urusan surat menyurat.
12. Bapak Drs.H.Fahrurrazi, MP.d selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia Kualu Nenas.
13. Kepada Ibuk Endang selaku Guru Konseling di SMK Global Cendikia yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara bersama peneliti.
14. Kepada teman-teman kelas C Karir Industri Konseling Islam Angkatan 2017 sebagai teman seperjuangan dalam memperoleh gelar S. Sos.
15. Kepada sahabatku Nur Azizah yang selalu memberikan semangat untuk saya, mendukung saya dan bersedia menemani saya melakukan skipsi.
16. Dan kepada sahabat sahabat lainnya, serta teman-teman, dan keluarga yang selalu berusaha menjadi pendengar yang baik.
17. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku Tiara, Melvin, Tia, Sukma dll
18. Dan terakhir terimakasih untuk akbar dan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas kebaikan dan mempermudah urusan kalian semua,
akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat utuk kita semua,
Aamiin Ya Robbal „Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

PUJA HASMITA
NIM. 11742200699

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Alasan Memilih Judul	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka	10
C. Kerangka Teori	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Dan Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	24
G. Teknik Analisa Data	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Singat SMK Global Cendikia Kualu Nenas	25
B. Visi Dan Misi SMK Global Cendikia Kualu Nenas	28
C. Wialyah SMK Global Cendikia	28
D. Struktur Organisasi	29
E. Guru Konseling SMK Global Cendikia Kualu Nenas	32
F. Siswa Kelas XII SMK Global Cendikia Kualu Nenas	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	46

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Guru Konseling SMK Global Cendikia	32
Tabel 4.2	Jumlah Siswa Kelas XII Di SMK Global Cendikia	32
Tabel 5.1	Informan Penelitian	33

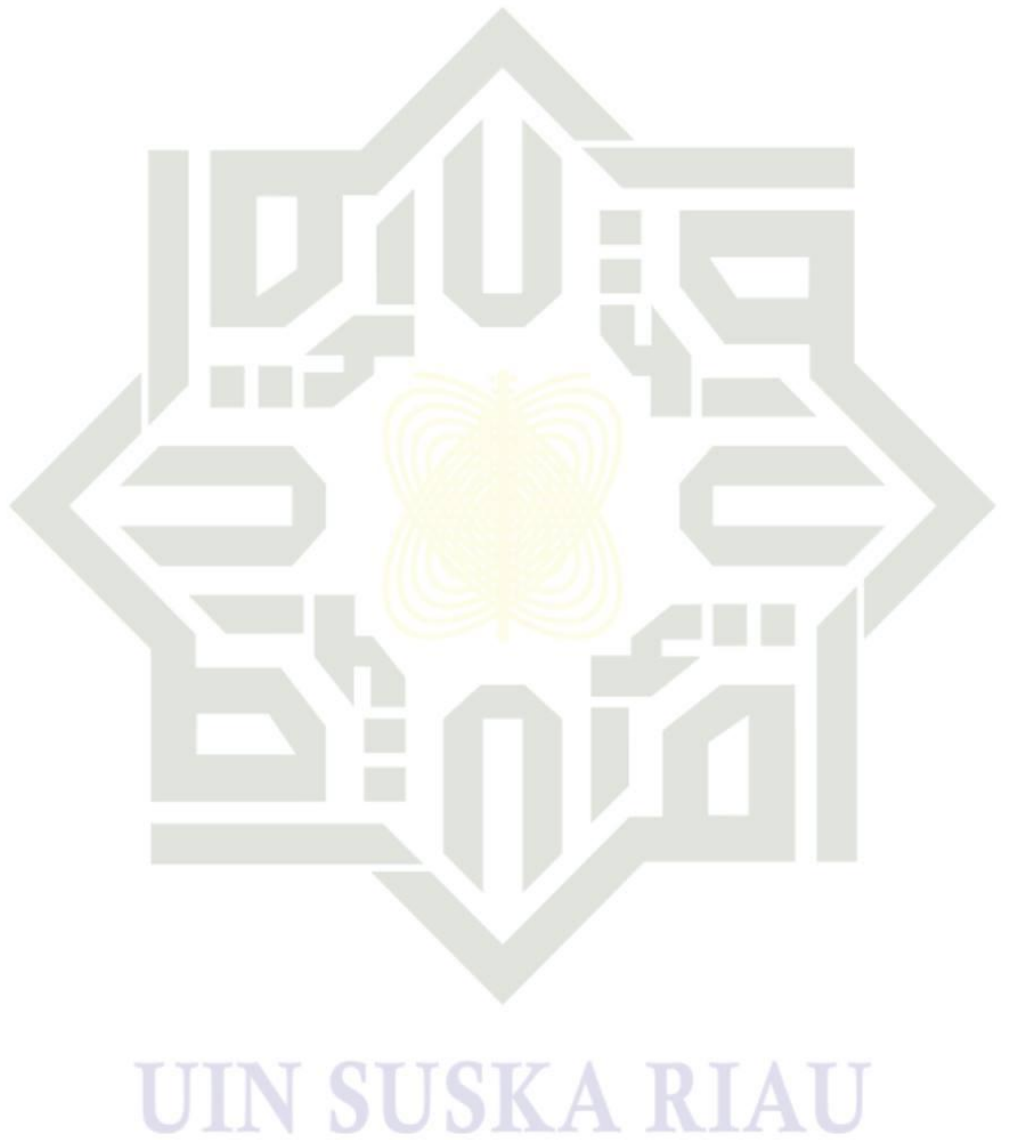


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
--	----

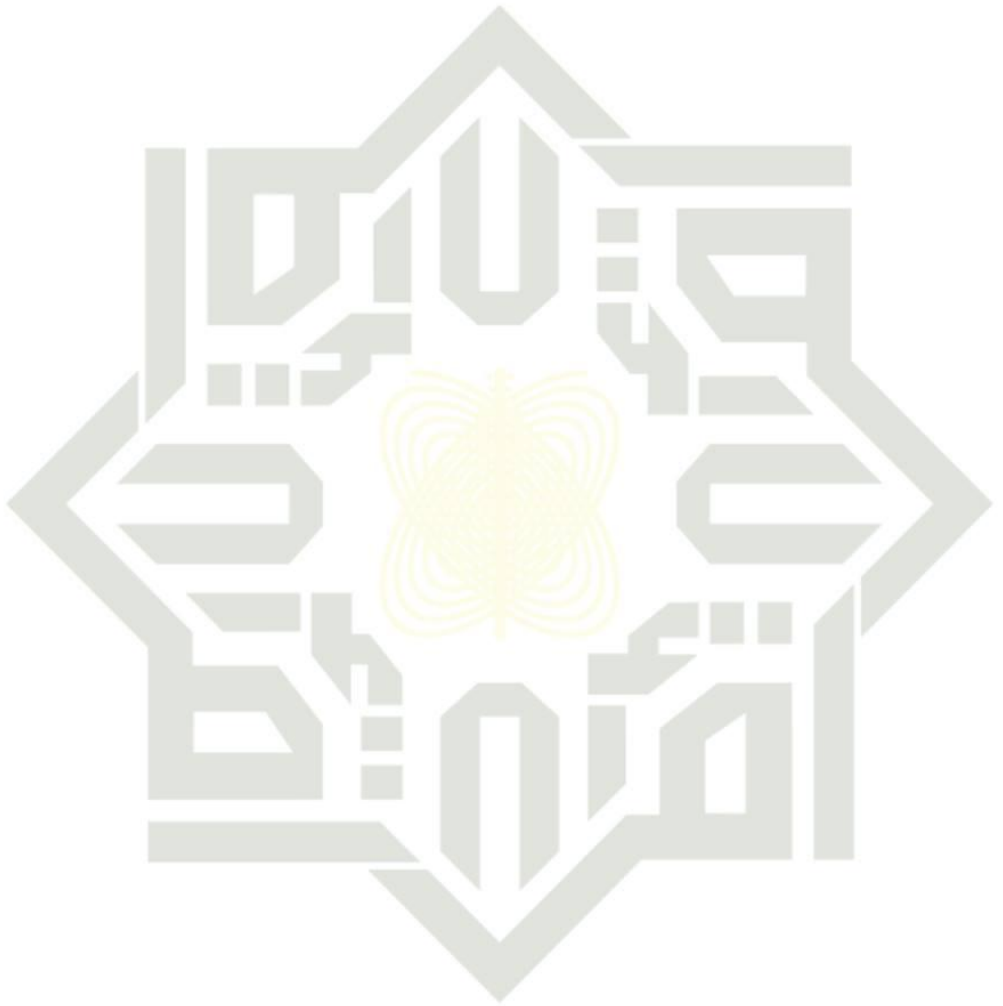


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi
- Lampiran 3. Surat-surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini perilaku prososial mulai kurang ditemui. Karena seiring dengan majunya teknologi, siswa mulai terbiasa dengan perilaku yang bersifat individual atau lebih jelasnya lagi mementingkan kepentingan sendiri dan kurang peduli dengan apa yang terjadi pada teman-teman dan orang sekitar. Hal ini juga terlihat pada siswa masa remaja mengalami banyak perubahan, seperti perubahan fisik, dan emosi. Hal ini menyebabkan siswa atau remaja menjadi egois serta kurang tanggap terhadap permasalahan orang lain disekitarnya. Masa-masa remaja atau masa-masa siswa merupakan masa dimana ketergantungan anak terhadap orangtua mulai menurun. Siswa mulai membentuk hubungan baru dengan teman sebaya ataupun teman yang dianggapnya asik dengannya. Dalam suatu kelompok yang baru, ada suatu nilai yang harus dipenuhi yaitu nilai penerimaan sosial.

Perilaku prososial pada dasarnya ada di setiap manusia, hal ini terjadi karena dalam kehidupan kita senantiasa saling berhubungan dengan orang lain, menyukai kebersamaan dan persaudaraan, senang berkumpul, bergaul dan berbaur dengan sesama, suka ditemani dan merasa tenang jika di dekati. Sebagai manusia kita juga takut menyendiri dan sendiri, benci dengan perpisahan dan diasingkan, merasa bahagia jika disenangi, bahagia jika diterima, senang ketika dihormati dan diberikan hak. Kita juga sedih ketika ditinggalkan dan dibenci. Inilah sifat asli yang tertanam dalam diri seseorang.¹

Perilaku prososial menekankan pada adanya keuntungan untuk pihak yang diberi pertolongan. Dengan demikian, perilaku prososial tidak lain adalah perilaku memberikan manfaat kepada orang lain dengan membantu meringankan beban fisik atau psikologinya, yang dilakukan secara suka rela.

Seseorang yang melakukan perilaku prososial akan berusaha meningkatkan kesejahteraan orang lain. Terdapat beberapa aspek perilaku

¹ Abdul Aziza, *Fikih Sosial* (Jakarta: Qisthi Press, 2007), Hlm 322.

prososial yaitu berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kerjasama (*cooperating*), bertindak jujur (*honesty*), berderma (*donating*).

Menurut Dayakisni dan Hudaniah ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu *self gain, personal value and norms*, dan empati. *Self gain* merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pujian, jika ia menolong orang lain maka akan mendapatkan pujian dari orang tersebut agar ia tidak dikucilkan. *Personal value* adalah nilai-nilai yang diyakini oleh individu itu sendiri untuk menentukan memberi pertolongan atau tidak. Harga diri juga termasuk dalam faktor *personal value* karena ada unsur kebajikan sebagaimana kebajikan merupakan aspek yang terdapat dari harga diri. Empati merupakan rasa peduli yang timbul terhadap orang lain saat mengalami suatu kondisi tertentu.

Selain itu, menurut Eisenberg faktor internal seperti asertif, emosi, religiusitas, *self-esteem*, dan norma-norma juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku prososial. Harga diri sangat dibutuhkan dalam berperilaku prososial sehingga mempengaruhi perkembangan sosial siswa disekolah.

Salah satu ciri seseorang melakukan tindakan prososial yaitu memiliki harga diri yang tinggi. Hal ini disebabkan adanya penilaian positif terhadap diri individu yang berasal dari lingkungannya, membuat dirinya semakin percaya diri. Seseorang yang memiliki harga diri yang baik akan mampu menghargai diri sendiri, menerima dirinya dan memiliki harapan untuk maju dengan potensinya yang ia miliki. Hal itu membuat mereka cenderung ingin menjalin persahabatan dan tidak suka menyendiri serta suka bekerjasama diikuti perasaan tolong menolong.

Pada hakikatnya, kita sebagai manusia adalah makhluk yang bergantung pada orang lain. Oleh sebab itu, kita tidak bisa hidup sendiri dan tentunya membutuhkan orang lain untuk membantu kita dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam kehidupan.

Dengan menolong tanpa membedakan ras, suku, bangsa, agama dan status sosial akan mendatangkan kebahagiaan bagi mereka yang bisa hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun, saling menolong dan bermanfaat untuk orang-orang disekitarnya.²

Komarudin hidayat berpendapat bahwa setiap perilaku berorientasi pada tujuan. Ini menunjukkan bahwa pada umumnya suatu perilaku dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Prososial sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan heroik dengan tujuan untuk menolong orang lain. Oleh sebab itu, perilaku prososial dipahami sebagai suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut. Terdapat semacam niatan tulus dalam perilaku menolong ini.

Perilaku prososial ini tidak terlepas dari interaksi manusia seperti perbuatan tolong menolong, karena pada kehidupan nyatanya meskipun manusia dikatakan mandiri, pada situasi tertentu masih membutuhkan pertolongan orang lain. Dalam kehidupan ada yang dikenal dengan *kim selection*, *kim selection* ini merupakan suatu hal dimana untuk mempertahankan kelangsungan hidup harus ada kerja sama anatara individu dengan lingkungan. Itu sebabnya dalam kehidupan manusia itu ada kecendrungan untuk berinteraksi dengan orang lain dan salah satu bentuknya adalah perilaku prososial menolong orang lain atau membutuhkan pertolongan orang lain.³

Salah satu kunci sukses dalam perilaku prososial dari kehidupan manusia adalah adanya kemandirian dalam pengambilan keputusan dalam karir, dengan adanya kemandirian dalam pengambilan keputusan karir ini berarti seseorang paham tentang pemahaman diri dan pemahaman karir untuk memilih suatu karir yang diinginkan.

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri tentang pilihan karirnya dan berani menerima tanggung jawab atas konsekuensi keputusan karir itu.

Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa dapat diupayakan melalui program kair. karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan

² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm

³ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), Hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya yang dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan karir yang dipilihnya.⁴

Mengenai pengambilan keputusan karir, Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan. Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Munandir , yang menyatakan bahwa keputusan karir yang dimaksud adakah keputusan yang diambil secara arif dan penuh telaah serta penuh pertimbangan. Pengambilan keputusan seperti ini mutlak dilakukan demi keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karir yang dipilihnya itu.⁵

Pengertian perilaku siswa menurut Dr. WA. Gerungan dalam buku Psikologi sosial mengatakan *attitude* adalah sikap terhadap objek tertentu, bisa berupa pandangan atau sikap perasaan.

Begitu juga dengan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Global Cendikia, harus memiliki perilaku prososial dalam Pengambilan keputusan karir di lingkungan sekolah, karena begitu erat kaitannya perilaku prososial siswa dengan Pengambilan keputusan karir, apabila pengambilan keputusan karir siswa berhasil maka perilaku tolong-menolong antar siswa bagus, namun masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki sikap prososial dalam pengambilan keputusan karir.

Dalam pengambilan keputusan karir, siswa SMA berada pada tahap kritis (remaja akhir) antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dunia kerja.

Kedua, untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut para siswa SMA dalam menentukan

⁴ Ruslan A.gani, *Karir*, (Bandung: PT. Angkasa,1996) halaman 11

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993) Halaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan karirnya menentukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan karir yang ditandai dengan adanya penetapan pilihan karir adalah persoalan penting bagi siswa SMK, karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.⁶

Permasalahan karir siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian diri siswa yang cenderung tertutup, belum focus dengan keterampilan yang dimiliki yaitu sudah mengambil jurusan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, namun ia merasa mampu dalam keterampilan lain dan ingin mencoba keterampilan tersebut, tidak percaya diri, dan adanya minat lain yaitu ketika siswa sudah memiliki minat terhadap bidang tertentu akan tetapi karena banyaknya pilihan siswa berminat terhadap bidang yang lain.

Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga menyebabkan pilihan karir siswa jadi terhambat yaitu siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orangtua yang kurang mampu. Selain itu ada juga orangtua yang cenderung memaksakan kehendaknya agar anak memilih pekerjaan, jenjang pendidikan dan bidang pendidikan yang diinginkan oleh orangtua, seperti orangtua menginginkan anaknya setelah lulus melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan yang diinginkan orangtua nya, akan tetapi kemampuan anaknya bukan dibidang tersebut, karena siswa\i lebih mampu ke bidang yang mereka inginkan. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat memilih karir sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Global Cendekia, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagaian siswa yang tidak bertegur sapa ketika saling bertemu di lingkungan sekolah.

⁶ Achmad Juntika Nur Ikhsan & Akur Sudiyanto, *Manajmen Dan Konseling*, (Jakarta PT. Grafindo: 2005) Halaman 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kurangnya perilaku prososial siswa dalam Pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan gejala-gejala yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Sekolah Kejuruan Negeri Global Cendeki Kualu Nenas**”.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendekia.

1. Perilaku Prososial

Menurut Baron & Byrne 2003 Perilaku prososial dipahami sebagai suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut.⁷

Perilaku berorientasi pada tujuan. Ini berarti, pada umumnya suatu perilaku dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Prososial sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan heroik dengan tujuan untuk menolong orang lain.

Perilaku prososial yang penulis maksud adalah seseorang yang memiliki keinginan atau mencapai suatu tujuan untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan maupun keuntungan untuk dirinya sendiri.

2. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan dimana aspek pemahaman diri seperti minat karir, dengan menguji dan mengenali potensi diri dan menggunakan informasi karir yang relevan.⁸

⁷ Baron R.A & Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Erlangga, 2005) Halaman 10

⁸ Dr.Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta : Kencana, 2016) Halaman 171

Proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternatif berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir untuk memilih suatu karir yang diinginkan.

C. Alasan Memilih Judul

1. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan kemampuan penulis dan berkaitan dengan jurusan penulis yaitu Konseling Islam.
2. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan kemampuan penulis dan berkaitan dengan jurusan penulis yaitu Konseling Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut **Bagaimana Perilaku Prososial Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMK Global Cendekia Kualu Nenas.?**

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui bagaimana perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendekia Kualu Nenas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Sekolah sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan sekolah untuk menerapkan perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir siswa.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk bisa menerapkan perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir siswa.
- c. Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada prodi Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta menambah pengetahuan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku prososial siswa dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di Sekolah Kejuruan Negeri Global Cendeki Kualu Nenas.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang penelitian pakai mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas gambaran umum lokasi penelitian yaitu Sekolah Kejuruan Negeri Global Cendeki Kualu Nenas.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di Sekolah Kejuruan Negeri Global Cendeki Kualu Nenas.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Intan Fitria

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Fitria, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul Efektivitas Layanan Konseling Sebaya Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Peserta Didik Kelas XI Di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2022.

Penelitian yang bertujuan untuk melihat keefektifan konseling sebaya dalam meningkatkan perilaku prososial peserta didik kelas XI di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Intan Fitria dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dimana penelitian Intan Fitria terfokus pada keefektifan konseling sebaya dalam meningkatkan perilaku prososial pada siswa kelas XI sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII

2. Febiola Yulientin Rafles

Penelitian yang dilakukan oleh Febiola Yulientin Rafles, mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2018 dengan judul Tingkat Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Yang Melakukan *Slacktivism*.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku prososial mahasiswa yang melakukan *slacktivism*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Febiola dengan penelitian peneliti lakukan terletak pada tujuan dari penelitian dimana Febiola tujuannya mengukur tingkat perilaku prososial mahasiswa yang melakukan *slacktivism* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengetahui perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII.

Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan terletak pada variable X yaitu Perilaku prososial.

B. Tinjauan Pustaka

1. Perilaku Prososial

a. Pengertian Perilaku Prososial

Pro adalah lebih proaktif, yang artinya sebuah individu atau kelompok yang setuju pada suatu pendapat. Sedangkan sosial adalah suatu sikap suka mementingkan kepentingan umum, seperti suka menolong, menderma, dan sebagainya. Oleh karena itu Perilaku prososial dapat diartikan sebagai seperangkat tingkatan yang mempunyai kedudukan di masyarakat dan merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, sejalan dengan itu perilaku prososial juga dapat diartikan sebagai perilaku membantu, berbagi, dan perilaku positif yang dilakukan secara sadar dan suka rela dengan latar belakang yang tidak diketahui, serta dilakukan tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Kemudian Carlo dan Randall mendefinisikan perilaku prososial sebuah perilaku yang ditunjukkan kepada orang lain yang bertujuan menolong dan memberi manfaat. Perilaku prososial menunjukkan perilaku interpersonal sehingga perlu ada orang yang melakukan atau memberi manfaat dan ada orang yang menerima manfaat dari tindakan prososial yang muncul.

Perilaku prososial ini bukan perilaku yang diturunkan atau diwariskan melainkan perilaku yang dinilai atau di definisikan oleh masyarakat. Singkatnya perilaku prososial ini adalah penilaian yang berasal dari masyarakat.

Perilaku prososial dapat diartikan sebagai suatu tindakan heroik dengan tujuan untuk menolong orang lain. Sikap berani dengan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu orang lain perilaku ini biasanya akan terjalin saat berinteraksi sosial.

Staub berpendapat bahwa perilaku prososial merupakan perilaku yang menguntungkan penerima tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya.

Perilaku prososial yang penulis maksud adalah seseorang yang memiliki keinginan atau mencapai suatu tujuan untuk membantu orang lain tanpa megarapkan imbalan maupun keuntungan untuk dirinya sendiri.

Sedangkan Robert A. Baroon dan Donn Byrne mengungkapkan bahwa perilaku prososial dapat didefenisikan sebagai perilaku yang memiliki konsekuensi positif pada orang lain.⁹

Santrock menyebutkan perilaku prososial adalah tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri membantu orang lain dan menunjukkan empati. Perilaku prososial mencakup membantu teman sekelas, termasuk orang lain untuk bergabung dalam kelompok, mendukung teman sekelas yang dikucilkan dan menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain, sehingga perilaku dapat dimaknai dengan kemampuan menyadari posisi orang lain, menafsirkan kebutuhan orang lain dan menyadari orang lain dalam keperluan membutuhkan bantuan.

Marion mengatakan bahwa anak akan bermanfaat bagi orang lain ketika menunjukkan simpati dan marah ketika seseorang bertindak kejam kepada orang lain.

William juga membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara materil maupun psikologis. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku prososial bertujuan untuk membantu meningkatkan *well being* orang lain.

⁹ Fuad Nasshori, *Psikologi Sosial Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), Hlm 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih jauh lagi perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan seperti *sharing* (membagi), *cooperative* (kerjasama), *donating*(menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (kedermawanan), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Dan lebih jelasnya lagi, Bringham menjelaskan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Dengan demikian kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan dan pengorbanan merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial.

Ada tiga indikator yang menjadi tindakan prososial menurut Staub, yaitu :

- 1) Tindakan itu berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku.
- 2) Tindakan itu dilahirkan secara sukarela.
- 3) Tindakan itu menghasilkan kebaikan.

Perilaku prososial adalah perilaku yang baik, jika dalam konteks agama islam perilaku prososial dapat diartikan sebagai perilaku terpuji. Hal ini diterangkan dalam surat Al-Maiddah ayat 2 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا
 الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَاِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا تَجْرِمْنَكُمْ سِنَانُ قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا
 عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan



qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi(mu) dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

b. Faktor-faktor yang mendasari perilaku prososial

Menurut Staub terdapat beberapa faktor yang mendasari seseorang untuk bertindak berperilaku prososial, yaitu :

- 1) *Self-Gain*, merupakan harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.
- 2) *Personal Values and Norms*, merupakan adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagai nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.
- 3) *Empathy*, yaitu kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

Menurut Baron dan Branscombe berpendapat bahwa factor-faktor yang mendasari perilaku prososial ada enam, yaitu:

- 1) *Hipotesis empati-alturisme* merupakan perilaku prososial secara mendasar dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain yang membutuhkan.
- 2) *Negative-state relief* merupakan perilaku prososial yang muncul disebabkan adanya keinginan untuk meminimalisir emosi negative yang tidak baik. Maksudnya adalah perilaku prososial yang dilakukan bertujuan untuk menghilangkan perasaan tidak baik atau tidak meyenangkan saat melihat orang lain sedang menderita atau sedang dalam membutuhkan bantuan atau pertolongan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



empati yang ada di dalam diri individu menjadi hal yang tidak penting dalam situasi ini.

- 3) *Competitive altruism* yaitu meningkatkan status dan reputasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih dari sekedar mengimbangi biaya untuk terlibat dalam tindakan prososial. Pengakuan public terhadap perilaku social dapat meningkat status social. Maka, semakin dilakukan perilaku social akan menghasilkan peningkatan status social seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang dilakukan orang tersebut.
- 4) *Hipotesisi empathic-joy* merupakan penolong akan menanggapi kebutuhan orang lain yang membutuhkan, karena adanya keinginan untuk mencapai sesuatu dan dengan melakukan hal tersebut sehingga penting bagi penolong untuk mengetahui bahwa tindakannya tersebut memberikan dampak positive bagi orang yang dibantu. Hal tersebut mendorong seseorang untuk terlihat dalam perilaku prososial.
- 5) *Kin selection theory* merupakan membantu orang lain yang berhubungan dengan genetik, individu lebih cenderung akan menolong orang yang dekat dengan dirinya. Tapi, tidak semua tindakan menolong dilator belakangi pada kedekatan hubungan baik secara genetik ataupun tidak. Perilaku prososial yang dilakukan oleh individu untuk menolong orang lain tanpa adanya hubungan genetik, hal ini dapat disebabkan karena adanya kecendrungan individu untuk menolong karena adanya timbal balik. Maksudnya adalah jika individu telah membantu orang lain, maka dikemudian hari dia akan mendapatkan pertolongan pula.
- 6) *Devensive helping* yaitu bantuan yang diberikan kepada out grup untuk mengurangi ancaman pada status atau kekhasan suatu in grup. Dalam hal ini perilaku prososial muncul karena adanya keinginan untuk melindungi kekhasan status suatu kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku prososial juga didasari oleh factor pendidikan, orang-orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih melakukan perilaku prososial dari pada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Selain itu Miler berpendapat bahwa perilaku altruistik merupakan bagian dari perilaku prososial yang di dasari oleh karteristik situasi.¹⁰

c. Tahap perkembangan perilaku prososial

Derlaga dan Grzelak menjelaskan bahwa perilaku prososil berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan manusia yang diklasifikasikan sesuai dengan perkembangan kognitif, sosial perspektif dan perkembangan moral. Ada 6 tahap perkembangan perilaku prososial menurut derlaga dan grzelak, yaitu :

- 1) Compliance dan concrete. Tahap individu melakukan perilaku menolong karena menolong permintaan atau perintah yang disertai dengan reward dan punishment. Pada tahap ini anak-anak mempunyai perspektif egosentris, tidak menyadari bahwa orang lain mempunyai dan pikiran yang berbeda dengan mereka.
- 2) Tahap individu melakukan perilaku menolong karena tunduk pada otoritas. Individu tidak berinisiatif melakukan pertolongan tetapi tunduk pada perintah dan permintaan dari orang lain yang lebih berkuasa.
- 3) Internal iniatif dan concrete reward, tahap individu menolong karena tergantung pada penerimaan reward yang diterima. Individu mampu memutuskan kebutuhannya dan tindakannya dimotifasi oleh keinginan mendapatkan keuntungan atau hadiah untuk memuaskan kebutuhannya.¹¹

¹⁰ Krebs, Altruism- A Rational Approach. In N. Eisenberg, The Development of Observability of an Initial Act of Token Support Affects Subsequent Prosocial Action. Journal of Consumer Research, 40 (6), 1149-1166

¹¹ Ahmad susanto, Op Cit, Hlm 241



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ciri-ciri Sikap Prososial

- 1) Menyadari adanya Keadaan Darurat.
- 2) Menginterpretasi keadaan.
- 3) Mengasumsi bahwa tanggung jawab dirinya untuk menolong.
- 4) Mengetahui apa yang harus dilakukan.

e. Aspek- aspek Perilaku Prososial :

- 1) Sharing (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka.
- 2) Cooperating (kerjasama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi mencapai suatu tujuan.

2. Pengambilan Keputusan Karir

a. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses yang berkelanjutan dan dinamis dimana aspek pemahaman diri yang mencakup pemahaman minat karir, abilitas, kepribadian nilai-nilai dan sikap serta aspek pemahaman karir yang mencakup ragam karir peluang, prospek karir dan pendidikan karir semuanya turut berperan dengan menguji dan mengenali potensi diri, mengidentifikasi, mengumpulkan dan menggunakan berbagai informasi karir yang relevan, suatu strategi efektif untuk mengubah informasi kedalam tindakan.

Pengambilan keputusan karir adalah proses menentukan pilihan karir berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir untuk memilih suatu karir yang diinginkan.

Pengambilan Keputusan Karir menurut Miller merupakan aspek penting dalam pemilihan karir dan perkembangan karir. Di jenjang pendidikan menengah atas, para siswa berada dalam masa persiapan karir, yaitu masa dimana siswa dihadapkan pada banyak banyak pilihan karir, untuk dipilih mana yang lebih baik berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Untuk melakukan pemilihan karir tersebut seorang siswa terlebih dahulu melakukan pengambilan keputusan karir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan karir dapat dilakukan siswa jika mereka mengetahui berbagai pilihan karir yang ada. Dengan mengetahui kondisi kemampuan yang dimiliki dengan berbagai pilihan pekerjaan yang ada secara realistis, maka akan membuat siswa mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan karir untuk masa depannya sesuai dengan tahap perkembangan.

Menurut Tolbert bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit, dan hasilnya di evaluasi sesuai dengan yang diinginkan.

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses dimana individu mengadakan suatu seleksi dari dua pilihan atau lebih. Suatu keputusan tidak dapat diadakan kecuali kalau ada lebih dari satu keinginan alternatif yang ada pada diri individu.

b. Tahapan-tahapan pengambilan keputusan karir

Menurut Greenberg dan Baron terdapat tujuh tahap yang harus dilakukan seseorang untuk mengambil suatu keputusan karir, yaitu:

- 1) Melakukan identifikasi masalah. Hal ini dimaksud untuk memahami gambaran atau kompleksitas suatu masalah yang akan diputuskan dan bagaimana cara yang harus dilakukannya. Setiap masalah memiliki keunikan tertentu, sehingga membutuhkan pendekatan yang relevan dalam mewujudkan hasil yang diinginkan.
- 2) Merumuskan tujuan pemecahan masalah tersebut. Hal ini sangat penting untuk menemukan suatu cara pemecahan sebagai solusi yang tepat sesuai keunikan masalah yang hendak dipecahkan.
- 3) Proses pengambilan keputusan yaitu membuat suatu prediksi. Suatu prediksi adalah suatu keputusan tentang bagaimana cara membuat keputusan yang didasarkan pada hasil penelitian atau informasi-informasi lain yang valid (sahih).
- 4) Menemukan suatu alternatif yang memungkinkan untuk dilakukan sebagai solusi pemecahan masalah yang telah diidentifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Alternatif ini harus konkret sehingga bisa diimplementasikan berdasarkan beberapa pertimbangan waktu, tenaga, biaya, dan faktor lain yang terkait.

- 5) Melakukan evaluasi terhadap beberapa alternatif yang hendak dilakukan. Suatu alternatif dianggap efisien bila dapat mencapai tujuan dengan menggunakan waktu, tenaga, dan biaya yang relatif murah serta sesuai dengan kondisi yang ada.
 - 6) Seseorang menentukan pilihannya dari beberapa alternatif atas dasar hasil evaluasi yang telah dilakukannya sebagai suatu pilihan yang terbaik. Tahap ini dapat disebut sebagai tahap inti (core step) dalam proses pengambilan keputusan (decision-making process) karena penuh dengan konsekuensinya. Artinya bila pilihannya tepat, maka sangat memungkinkan tujuan tercapai, namun demikian bila salah dalam memilih alternatif yang ada, maka tidak akan bisa tercapai.
 - 7) Melaksanakan alternatif yang dipilih untuk mencapai tujuan yang dirumuskan pada tahap kedua. Hasil pelaksanaan alternatif tersebut menentukan kegiatan apa yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjut.
- c. Tujuan Pengambilan Keputusan Karir

Pilihan karir merupakan momen atau peristiwa penting dalam kehidupan. Pada hakikatnya setiap manusia menginginkan kesejahteraan hidup. Untuk mencapai kesejahteraan hidup tentu dibutuhkan persiapan karir yang memadai, diantaranya dalam hal pengambilan keputusan karir, sehingga karir yang dipilihnya merupakan keputusan tepat bagi dirinya.

Pengambilan keputusan karir yang tepat didasarkan pada kesesuaian antara apa yang dimiliki dan apa yang diinginkan.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri.
 - 2) Sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi di jenjang pendidikan tinggi
 - 3) Mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, aspek profesional, serta nilai-nilai dan sikap yang mendukung pengembangankarir
 - 4) Untuk memperoleh kedudukan karir yang dapat menyejahterakan hidupnya kelak.
- d. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir
- Terdapat beberapa aspek yang dapat membuat siswa menjatuhkan pilihan pada suatu karir. Menurut Conger ada enam aspek yang harus terpenuhi dalam membuat keputusan karir, yaitu :
- 1) Pengetahuan mengenai karir sejauh mana pengetahuan tentang dunia kerja dan berbagai tugas yang berkaitan dengan pekerjaan dan berbagai tugas yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Selain itu pengetahuan mengenai karir juga berkaitan dengan pengetahuan mengenai tren dunia kerja, sikap, dan kesempatan kerja.
 - 2) Pemahaman diri, kemampuan individu dalam menilai kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri untuk pengambilan keputusan karirnya dimasa yang akan datang.
 - 3) Kecocokan pilihan karir dengan diri, kemampuan dalam membuat pilihan dalam pengambilan keputusan karir yang tepat dan paling sesuai.
 - 4) Minat, keinginan individu dalam memilih bidang karir yang sesuai, sehingga dapat membantu pengembangan diri di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.
 - 5) Proses membuat keputusan, perubahan yang diambil untuk menghasilkan dan menentukan pengambilan keputusan karir.
 - 6) Masalah interpersonal, kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir dimana dalam hal ini yang dimaksud adalah program studi maupun pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Karir

Menurut teori Krumboltz melahirkan empat kategori factor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang, yaitu factor-faktor genetik, lingkungan, pembelajaran dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Menurut Corey faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keputusan karir yaitu :

- 1) Motivasi dan prestasi
- 2) Sikap terhadap pekerjaan
- 3) Ketertarikan atau minat
- 4) Nilai-nilai
- 5) Konsep diri
- 6) Kepribadian dan pilihan karir.

3. Pengertian Karir

Menurut Schein karir merupakan suatu pandangan yang telah membudaya mengenai tingkat suatu pandangan yang telah membudaya mengenai tingkat kemajuan yang terbatas pada tingginya gaji/upah adalah inti dari pengertian karir. Ciri-ciri yang dimiliki berkaitan dengan pengertian karir tersebut adalah dengan profesi, hokum, kedokteran, guru, ahli mesin, dan lain-lain, tetapi pengertian lebih tepat dapat dipergunakan terutama dengan berbagai macam pekerjaan yang tidak memandang pada pekerjaan yang mempunyai kedudukan atau pengaruh yang lebih rendah.

Sedangkan Donald E. Super berpendapat bahwa karir merupakan sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mempengaruhi pada kehidupan dalam dunia kerja.

Karir menurut pendapat H.L Wilensky diartikan sebagai suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni itu adalah merupakan sebagai suatu persiapan untuk selanjutnya atau masa depannya.

Atapun karir dapat diartikan sebagai pergantian posisi atau kedudukan yang memiliki suatu pola yang dalam beberapa hal itu dapat diramalkan dan dikontrol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian karir yang dikemukakan oleh Super adalah merupakan suatu rangkaian dari suatu pekerjaan, jabatan dan posisi yang dilakukan seumur hidup, dan nampaknya sangat bermanfaat untuk kehidupan, tetapi pendapat ini dikeritik disebabkan kerana pendapat ini tidak mengubah arti dari seseorang yang aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Keritik ini bersumber dari *National Vocation Guuidance Association* dan *American Vocational Association*. Maka dari itu kedua asosiasi ini yang telah memberikan kritik itu telah memberikan batasan tentang pengertian karir, sehingga karir dalam arti demikian ini adalah terkait dengan pekerjaan sebagai degala usaha yang direncanakan untuk menghasilkan beberapa perubahan, walaupun hanya terbatas dalam daerah peradaban tertentu.¹²

Dengan memahami pengertian tentang karir, seperti yang dijelaskan diatas maka diharapkan siswa disekolah akan :

- 1) Memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir di masyarakat yang dapat dimasukinya .
- 2) Mengetahui tentang jenis-jenis kemampuan atau keterampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan atau karir.
- 3) Mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok, memperoleh pekerjaan yang telah dipilihnya baik dalam instansi pemerintahan ataupun swasta, dibidang kewiraswastan maupun mendapatkan kemudahan untuk memperoleh bantuan modal dan lain-lain.

Pengertian lain diharapkan kepada siswa disekolah akan memiliki pemahaman tentang arti kerja, mendorong mereka untuk memasuki dunia kerja, serta membina mereka menjadi calon-calon tenaga kerja yang produktif dan bertanggung jawab.

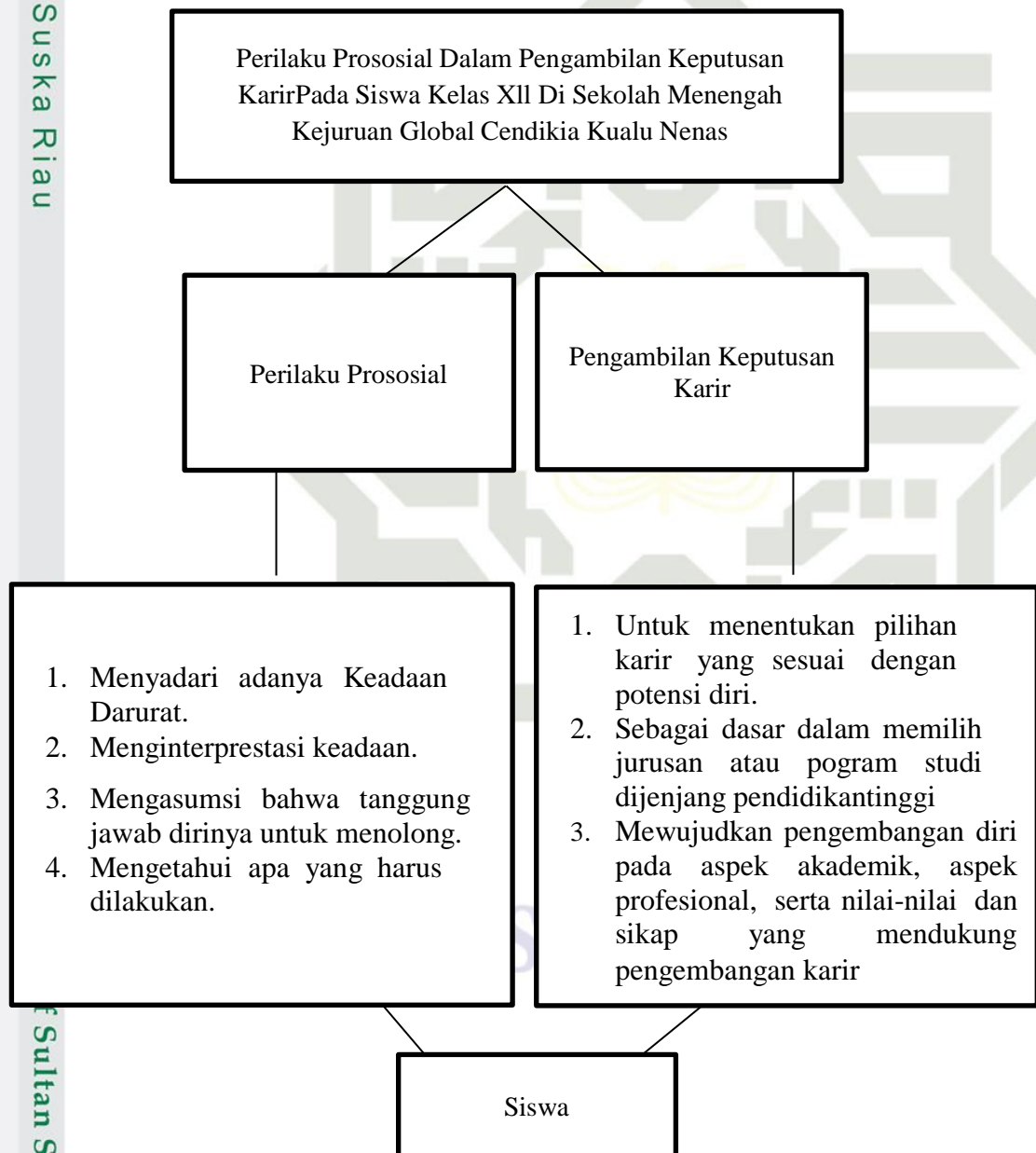
Dalam hubungan itulah kiranya perlu diusahakan berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karir siswa di sekolah. Pengembangan karir yang dimaksud disini ialah suatu usaha layanan yang

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Disekolah-sekolah* (Jakarta : CV. Ghalia Indonesia, 1994), Hlm 18-19

ditujukan baik secara individual maupun secara kelompok yang sedang berusaha untuk meningkatkan taraf hidupnya dalam pekerjaan tertentu.

Kerangka Teori

Gambar 2.1
Kerangka Teori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan penelitian ini tidak menggunakan prosedur statistik ataupun angka-angka.¹³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendekia Kualu Nenas, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

C. Sumber Data

1. Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan metode angket mengenai perilaku prososial siswa dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendekia Kualu Nenas.
2. Data Sekunder, data pendukung yang didapatkan peneliti dari referensi literatur perpustakaan contohnya seperti buku, koran serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang yang memahami objek penelitian.

Kemudian informan dalam penelitian ini adalah beberapa siswa dari siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendekia Kualu Nenas.

¹³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Hlm 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin mendapatkan informasi secara langsung dari informan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan dengan cara mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian pokok penelitian.¹⁴

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu pendekatan analisis data yang mensintesa sata dari berbagai sumber. Jadi trigulasi data ini dapat menyatukan informasi penelitian dan juga merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

G. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data lengkap dan telah dikumpulkam, maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Yang mana dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul lalu digambarkan melalui kata-kata yang didukung dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), Hlm 137.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Singkat SMK Global Cendikia

Desa Kualu Nenas secara geografis terletak di daerah Kecamatan Tambang dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan \pm 2 KM atau dapat ditempuh dengan waktu sekitar setengah jam dari Kota Pekanbaru yang merupakan Ibu Kota Provinsi Riau. Masyarakat Kualu Nenas merupakan masyarakat heterogen karena selain dihuni oleh masyarakat asli, juga dihuni oleh warga pendatang dari berbagai daerah. masyarakat kualu nenas yang mayoritas bekerja sebagai petani dan tukang kebun, memiliki keinginan agar anak-anak mereka juga memiliki pendidikan yang layak agar bisa meraih masa depan yang cemerlang, karena di desa kualu nenas belum memiliki sekolah menengah atas dan kejuruan.

Oleh karena itu, menjawab tantangan tersebut, maka didirikanlah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara swadaya didirikan oleh lembaga yang bernama Yayasan Alhamidyah Azizyah dibawah pembinaan Bapak H.Azis Zaenal, SH, MM.

Selanjutnya pada tahun 2012 Ir. M. Zakir sebagai Ketua Yayasan menghadap kepada Notaris Hj. Elfa Yulida, SH, untuk membentuk sebuah yayasan yang di sepakati pada saat itu bernama Yayasan Alhamidyah Azizyah yang bertempat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, setelah terbentuknya Yayasan tersebut pengurus Yayasan melakukan rapat untuk menentukan apa kegiatan yang akan dikembangkan oleh Yayasan, sebagian ada yang mengusul membuat Hotel, sebagian lagi ada yang mengusul membentuk Rumah Sakit, dan sebagian lagi membentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Setelah rapat tersebut maka disepakati pada saat itu dibentuk adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan nama SMK Alhamidyah Azizyah pada tanggal 1 Maret 2012.



Yayasan Alhamidyah Azizyah melakukan pengurusan izin pada bulan April 2012, karena ada beberapa pertimbangan diantaranya gedung belum ada, akhirnya izin tersebut dihentikan sementara pengurusannya dan dilanjutkan kembali bulan Juli 2012 untuk mendapatkan bantuan gedung sekolah, berdasarkan perjalanan tersebut, pada bulan November 2012 Pemerintah Propinsi Riau melalui Pemerintah Kabupaten Kampar di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kampar dibantu berupa gedung sekolah sebanyak 7 unit, 6 diantaranya gedung belajar dan yang 1 unit gedung labor computer. Karena waktu pengerjaan pembangunan gedung tersebut begitusingkat maka bangunan tersebut Cuma siap 50 % saja, tahun 2013 dibangun kembali secara bertahap sehingga siap bangunan tersebut siap pakai april 2015, setelah bangunan tersebut siap maka kepala sekolah didatangkan oleh pihak Yayasan dari Bogor yang bernama Dr. Enday Mulyadi, SE, MM.

Pada bulan April Kepala Sekolah bersama tim & panitia penerimaan siswa baru melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah baik SMP maupun MTs di Kecamatan Tambang dan Kecamatan Kampar Timur, bersamaan dengan pengurusan izin operasional yang belum selesai.

Pada tanggal 6 April 2015 Ketua Yayasan mengusul kembali izin pendirian dan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan nama Global Cendekia, berdasarkan permohonan tersebut turunlah tim verifikasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar tanggal 8 Juli 2015, dan dikeluarkanlah izin pendirian dan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Global Cendekia Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang pada tanggal 31 Juli 2015.

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak, pendidikan tingkat satuan pada menekankan penguasaan pada kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan yang berpusat pada siswa, pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan pada suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan persyaratan adanya criteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

Untuk dapat terarah nya proses belajar mengajar di lembaga pendidikan, maka sangat dibutuhkan suatu kurikulum yang jelas agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional.

SMK GLOBAL CENDEKIA KUALU NENAS, pada saat ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapatkan system tersebut. SMK GLOBAL CENDEKIA KUALU NENAS berusaha semaksimal mungkin menjelaskan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya.

Hal tersebut tampak dengan jelas yakni pada penerapan pembuatan silabus untuk setiap mata pelajaran, setiap guru bidang studi diwajibkan untuk mempunyai silabus yang akan diterapkan dalam kelas masing-masing. Dari bidang kurikulum mereka telah menetapkan :

1. Penyusunan program tahunan
2. Perencanaan kelas
3. Penyusunan jadwal kelas
4. Penyusunan jadwal pelajaran
5. Penyusunan satuan pelajaran
6. KBM dan pembinaan kurikulum
7. Ulangan harian
8. Ulangan umum semester I dan II
9. Ekstrakurikuler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pengelolaan nilai semester
11. Rapat guru-guru
12. Rapat guru kelas
13. Pembagian rapor semester I dan II
14. Mengikuti kegiatan MGMP
15. Pemantapan belajar siswa

B. Visi dan Misi SMK GLOBAL CENDIKIA

1. Visi SMK Global Cendikia

MENJADI SEKOLAH UNGGULAN DALAM AKUNTANSI, INFORMASI, DAN OTOMOTIF ALAT BERAT BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

2. Misi SMK Global Cendikia

- 1) MENJADI SEKOLAH UNGGULAN DALAM AKUNTANSI, TEKNIK INFORMASI DAN OTOMOTIF ALAT BERAT
- 2) MENDIDIK LULUSAN AGAR DAPAT MENGISI DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI
- 3) MENANAMKAN AHLAK YANG MULIA
- 4) MENJUNJUNG TINGGI PROFESIONALISME

C. Wilayah SMK Global Cendikia

1. SMK Global Cendikia berada di pingkiran kota Pekanbaru yang mana daerah kwalu nenas, daerah Kecamatan Tambang Kampar adalah Daerah Industri yang akan membuat SMK lebih maju kedepannya
2. novasi yang dilakukan sejak tahun 2017 sampai sekarang SMK Global Cendikia sudah melakukan kerjasama atau mou dengan beberapa dud diantaranya ut, dan PT Virajaya dan bengkel alat berat lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi

	Nama	Keterangan
1	Drs. H. Fahrrazi M.Pd	KEPALA SEKOLAH
	WAKIL KEPALA SEKOLAH	
1	Nursalim, S.Pd.I	WAKA KURIKULUM
2	Muhammad Aman, S.Kom	WAKA KESISWAAN
3	Muhammad Rasul, S.pd	HUMAS
4	Neti Lupita, S.Pd	WAKA SARANA DAN PRASARANA
	KETUA JURUSAN	
1	Marta Yustika Dewi, S.Pd	KAJUR ALAT BERAT
2	Luska Reni, S.Pd	KAJUR AKUNTANSI
3	NURWINA	KAJUR MULTIMEDIA
	WALI KELAS	
1	ARIES	X,1 TAB
2	Yulia Fatriana, S.Pd	X,2 TAB
3	ROBI ASES PADRI	X MM
4	Ieli yasni	X AKUNTANSI
5	IRNI GUSNITA	XI,1 TAB
6	ADI ROSMADI	XI,2 TAB
7	NURWINA	XI MM
8	RUSWITA HASMAR	XI AKUNTANSI
9	ROVINA YANI	XII, 1 TAB
10	Muhammad Aman, S.Kom	XII, 2 TAB
11	ENDANG	XII, 2 MM
12	MAIRITA FITRI	XII,1 MM
13	YELLY GUSPITA	XII, 1 AKUNTANSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

GURU TETAP YAYASAN

1	Nursalim, S.Pd.I	GURU TETAP YAYASAN
2	Muhammad Aman, S.Kom	GURU TETAP YAYASAN
3	Muhammad Rasul, S.pd	GURU TETAP YAYASAN
4	Neti Lupita, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
5	Marta Yustika Dewi, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
6	Luska Reni, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
7	ROVINA YANI	GURU TETAP YAYASAN
8	ARIES	GURU TETAP YAYASAN
9	Yulia Fatriana, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
10	IRNI GUSNITA	GURU TETAP YAYASAN
11	ADI ROSMADI	GURU TETAP YAYASAN
12	NURWINA	GURU TETAP YAYASAN
13	RUSWITA HASMAR	GURU TETAP YAYASAN
14	HAIRUL FADEL	GURU TETAP YAYASAN
15	ENDANG	GURU TETAP YAYASAN
16	ROBI ASES PADRI	GURU TETAP YAYASAN
17	RAHMAT, ST	GURU TETAP YAYASAN
18	FIRDAUS, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
19	DENI CANDRA, S.Pd	GURU TETAP YAYASAN
20	GITA LITKA	GURU TETAP YAYASAN
21	MAIRITA FITRI	GURU TETAP YAYASAN
22	AFRINA SAFITRI	GURU TETAP YAYASAN
23	DODO DIKANDO	GURU TETAP YAYASAN
24	DESNITA	GURU TETAP YAYASAN
25	RITA HARTINI	GURU TETAP YAYASAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TIDAK TETAP YAYASAN		
1	YULISMAN	GURU TIDAK TETAP
2	ZURISMAN	GURU TIDAK TETAP
3	LILIS HERVINA	GURU TIDAK TETAP
4	ARINALDO	GURU TIDAK TETAP
5	ABDOL	GURU TIDAK TETAP
6	ADE DELITA	GURU TIDAK TETAP
7	MUHAMMAD SOPYAN	GURU TIDAK TETAP
8	MARIDA	GURU TIDAK TETAP
9		GURU TIDAK TETAP
GURU PRODUKTIF		
PERUSAHAAN		
1	SUPRIATNO	GURU
2	SUGIARTO	GURU
3	IMAM AZINUDDIN	GURU
TENAGA TENDIK		
1	AFRINA SAFITRI	KEPALA TU
2	DODO DIKANDO	STAP TU
3	DESNITA	BENDAHARA SEKOLAH
4	RITA HARTINI	OPERATOR DAN BENDAHARA BOS
PKL		
		DISERAHKAN KEPADA KETUA JURUSAN
		MASING MASING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Guru Konseling SMK Global Cendikia

Tabel 4.1
Guru Konseling SMK Global Cendikia

No	Nama	Jabatan
1	Endang	Guru BK

F. Siswa Kelas XII SMK Global Cendikia

Tabel 4.2
Jumlah Kelas XII SMK Global Cendikia

Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa
XII	Otomotif Alat Berat	61
	Akuntansi	30
	Multimedia	61
Total		145

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bersama satu (1) orang Guru Bk dan empat puluh (40) orang siswa yang terdiri dari tiga (3) jurusan yaitu Akuntansi, Multimedia dan Otomotif Alat Berat di SMK Global Cendekia Kualu Nenas bahwasanya perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendekia Kualu Nenas memiliki sebagai berikut :

1. Bisa menempatkan jiwa sosial siswa dalam kelangsungan hidupnya agar siswa mampu menempatkan dirinya dilingkungan kerja ataupun di lingkungan sekitar misalnya mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, ringan tangan untuk menolong orang lain adanya empati dan simpati yang ada didalam diri siswa, suka memberikan motivasi ataupun dukungan sesama teman ke hal yang positif.
2. Dengan adanya perilaku prososial siswa mampu menerima saran ataupun nasehat yang diberikan orang lain dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai bahan pertimbangan informasi yang diperoleh.

Dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendekia Kualu Nenas sangat penting bagi siswa dalam proses pengambilan keputusan karirnya dengan adanya perilaku prososial tersebut dan Guru Bk dan Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan baik.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan baik itu bagi Guru Bk ataupun Siswa kelas XII di SMK Global Cendekia Kualu Nenas mengenai perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendekia Kualu Nenas di antaranya :



1. Diharapkan Siswa tetap mempertahankan perilaku prososialnya dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat meningkatkan perilaku prososialnya, misalnya meningkatkan kepekaan terhadap teman-teman yang kesusahan baik itu yang ada di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah.
2. Guru Bk diharapkan lebih mampu untuk mendampingi siswa dalam pengambilan keputusan karirnya, misalnya ketika siswa melaksanakan magang guru Bk terus memberikan agar siswa tau arah dan tujuan dari pelaksanaan magang tersebut.
3. Sekolah juga lebih memfasilitasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan perilaku prososial dalam rangka mendukung jiwa sosial siswa, contohnya seperti melakukan penggalangan dana untuk menolong orang lain, kemudian bisa mengundang motivator-motivator yang hebat ataupun alumni SMK Global Cendekia Kualu Nenas yang sudah sukses untuk memberikan motivasi mengenai bagaimana proses dalam pengambilan keputusan karir siswa dan bagaimana berperilaku prososial yang baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Atkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Azizah, Abdul, *Fikih Sosial*, Jakarta:Qisthi Press, 2007
- Hartono, *Karir*, Jakarta: Kencana,2016.
- Hidayat, Komaruddin, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelaksanaan> (Di akses pada tanggal 09 Desember 2020, Pukul 21:15)
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Imam, Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: 2013
- Jauhari, Muchtar, Heri, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005.
- Juntika Nur Ikhsan Achmad & Sudiyanto Akur, *Manajmen Dan Konseling*, Jakarta: PT.Grasindo,2005.
- Ketut Sukardi, Dewa, *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta: Rineka Cipta,1993
- Ketut, Dewa Sukardi, *Bimbingan Karir Disekolah-sekolah*, Jakarta: CV. Ghalia Indonesia, 1994.
- Krebs, Altruism- A Rational Approach. In N. Eisenberg, The Development of Mahmudah, Siti, *Psikologi Sosial*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Nah, Ahmad, *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Nashori, Fuad, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Observability of an Initial Act of Token Support Affects Subsequent Prosocial Action. *Journal of Consumer Research*, 40 (6), 1149-1166
- Robert L. Gibson, dkk, dan Konseling, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Ruslan A.Gani, *Karir*, Bandung: PT. Angkasa,1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Dan Konseling Disekolah Konsep Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

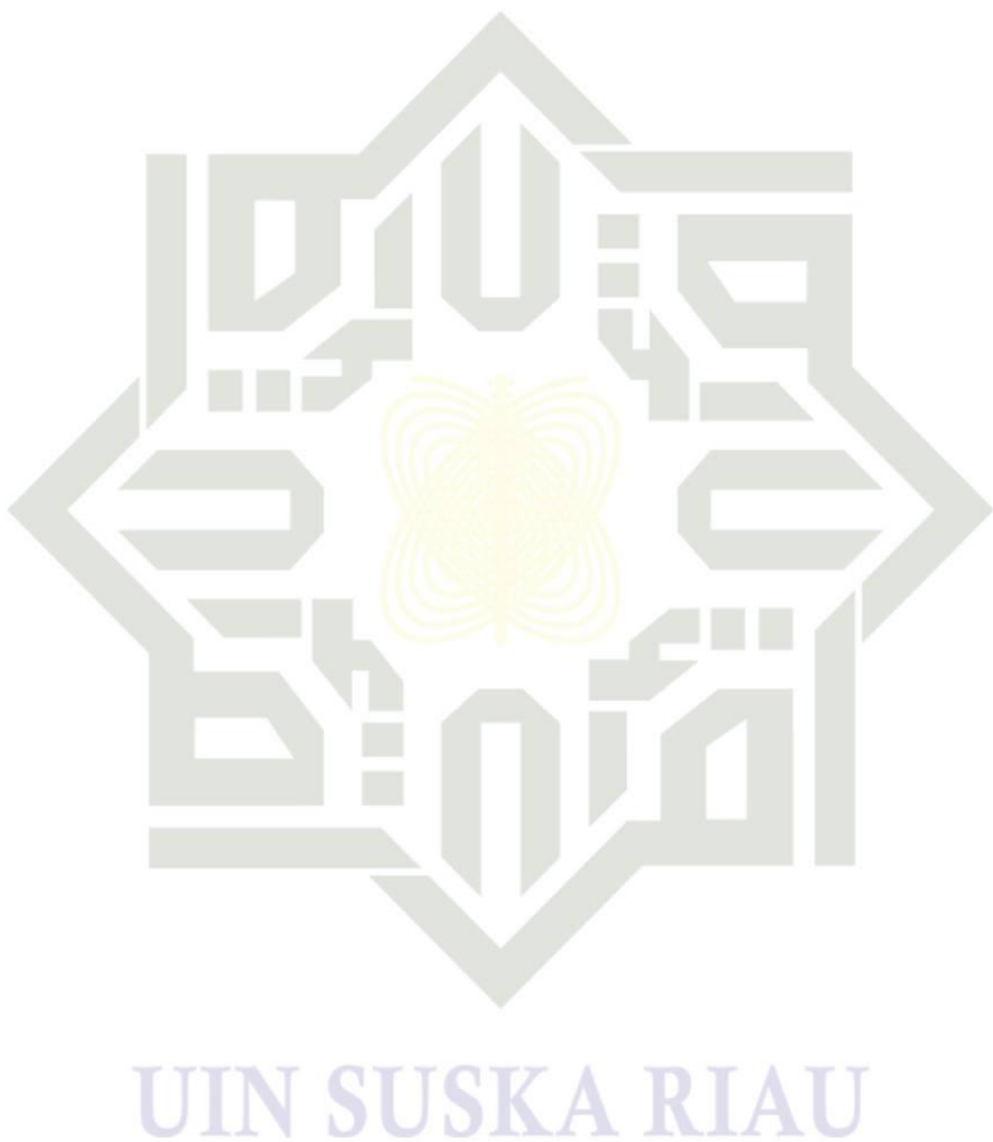
Terin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2013.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PERILAKU PROSOSIAL
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA
KELAS XII SMK GLOBAL CENDEKIAKUALU NENAS**

A. Identitas Informan/ Guru BK SMK Global Cendekia Kualu Nenas

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

B. Daftar Wawancara

1. Menurut ibuk perilaku prososial itu apa?
2. Disekolah biasanya perilaku prososial yang dilakukan siswa seperti apa buk?
3. Menurut ibuk apa saja prososial dalam keputusan karir siswa kelasXII?
4. Apakah menurut ibuk perilaku prososial ini penting bagi siswa kelasXII? Dan apakah penting juga dalam menentukan keputusan karir siswa kelas XII?
5. Apakah disekolah Guru BK ada memberikan pemahaman tentang apa itu prososial kepada siswa? (dan bagaimana penerapan perilaku prososial disekolah ini.) Apakah sudah berjalan dengan semestinya atau belum buk?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah di SMK ada memberikan pemahaman tentang keputusankarir?
7. Dalam memberikan pemahaman keputusan karir biasanya cara guru BK seperti apa buk?
8. Apakah menurut ibuk cara yang diberikan Guru BK sudah efektif?
9. Fasilitas yang diberikan sekolah seperti apa buk dalam mendukung keputusan karir siswa?
10. Biasanya siswa atau alumni sebelumnya dalam keputusan karirnya berdasarkan apa buk mereka memutuskannya?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PERILAKU PROSOSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK GLOBAL CENDEKIAKUALU NENAS

A. Identitas Informan/ Siwa/I SMK Global Cendekia Kualu Nenas

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

B. Daftar Wawancara

1. Apa saja contoh tingkah laku prososial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
2. Bagaimana cara meningkatkan perilaku prososial dalam keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Global Cendekia?
3. Apa saja sikap prososial yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh siswa?
4. Apakah keputusan karir yang diambil sesuai dengan minat siswa?
5. Apakah siswa di SMK sudah yakin dengan keputusan karirnya?
6. Apakah masih banyak siswa di SMK Global melakukan perilaku prososial?
7. Menurut adek-adek atau siswa apakah penting perilaku prososial dalam menentukan keputusan karir?
8. Biasanya kalau di sekolah perilaku prososial apa saja yang dilakukan?
9. Apakah dari Guru BK memberikan sosialisasi perilaku prososial dalam pengambilan keputusan karir?
10. Apakah keputusan yang adek-adek ambil setelah lulus nanti sesuai dengan perilaku prososial yang dimiliki dalam kepribadian masing-masing?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Buk Endang, S.Pd selaku Guru BK SMK Global Cendekia Kualu Nenas



Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII SMK jurusan Otomotif Alat Berat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII SMK jurusan Akuntansi



Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII SMK jurusan multimedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

PUJA HASMITA lahir di Danau Bingkuang pada tanggal 05 Desember 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri yaitu ayahanda Hasmadi dan ibunda Gusnita. Pendidikan formal yang ditempuh penulis SD Negeri Balam Jaya Tambang lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah di SMP Uswatun Hasanah Pesantren Terpadu Serambi Mekkah Padang Panjang lulus pada tahun 2014.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Uswatun Hasanah Pesantren Terpadu Serambi Mekkah Padang Panjang dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) sebagai mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Konsentrasi Karir Industri Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Balam Jaya Kampar pada tahun 2020. Setelah itu penulis melakukan program magang di Lembaga Kesejahteraan Anak Panti Asuhan As-Shohwa (LKSA) Jln. Merpati Sakti pada tahun 2020.

Penulis dinyatakan “LULUS” serta memperoleh gelar Sarjana Sosial pada tanggal 20 Juli 2022 dengan judul “Perilaku Prososial Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendikia Kualu Nenas”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.